

ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil sebuah merger dari tiga bank milik BUMN: PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRISyariah, dan PT Bank BNI Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Syariah Indonesia pasca merger pada periode 2021 – 2024. Penelitian ini terdiri dari empat variabel independent: CAR, BOPO, NPF, FDR dan satu variabel dependen Return on Assets (ROA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder terdiri dari 3 tahun, dari 2021 hingga 2024 dengan 15 data observasi yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 26*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPF dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* Bank Syariah Indonesia. Secara parsial CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets*, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets*. Sedangkan NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, dan FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets*

Kata kunci: ROA, CAR, BOPO, NPF, FDR